

MENGEDUKASI KREATIVITAS KERAJINAN TANGAN DENGAN BAHAN DAUR ULANG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Fauziah, Isnaini, Imelda Febrianti

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
fauziahnji@gmail.com; isnaininayy16@gmail.com; imeldafebrianti11@gmail.com

Abstrak

Lingkungan dan Kesehatan saling berhubungan erat dalam kehidupan kita. Lingkungan yang sehat juga memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan mental seseorang. Udara yang bersih, air yang bersih, banyaknya ruang hijau dan sanitasi dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Namun, kebersihan lingkungan tampaknya diabaikan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Tanpa mereka ketahui, sejatinya sampah yang menumpuk bisa kita kurangi dengan kreativitas yang kita miliki. Kita dapat mengolah sampah menjadi hal yang lebih bermanfaat sehingga tidak mencemari lingkungan. Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Kegiatan P(M)KM kami kali ini diharapkan mampu menanamkan pola pikir untuk berkegiatan mengelola daur ulang sampah agar dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Kreativitas ; daur ulang ; lingkungan ; sampah

Abstract

Environment and Health are closely related in our lives. A healthy environment also has great benefits for a person's mental health. Clean air, clean water, lots of green space and sanitation can improve a person's quality of life. However, environmental hygiene seems to be neglected by most people in Indonesia. Without them knowing, we can actually reduce the trash collection. With our creativity, we can process waste into more useful things so it doesn't pollute the environment. Recycling is the process of turning used materials into new materials with the aim of preventing waste that could actually be something useful, reducing the use of new raw materials. Our P(M)KM activity this time is expected to be able to instill a mindset for creativity in managing waste recycling in order to increase public awareness of the environment.

Keywords: Creativity ; recycling ; environment ; trash

PENDAHULUAN

Lingkungan dan kesehatan saling berhubungan, lingkungan yang sehat memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan mental seseorang. Udara yang bersih, air yang bersih, banyaknya ruang hijau dan sanitasi dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk (Baba et al., n.d.) Dimana. Lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar.

Salah satu cara mengurangi pencemaran adalah dengan menerapkan daur ulang. Dikarenakan banyaknya sampah yang terus-menerus melonjak maka salah satu hal yang bisa mengurangi sampah adalah mendaur ulang agar bisa mengurangi pencemaran lingkungan sehingga kondisi kesehatan orang yang ada di dalamnya akan ikut baik, demikian juga sebaliknya. Selama kebersihan sumur dan sumber air terjaga dengan baik maka resiko untuk penyebaran penyakit menular akan semakin kecil.

Yayasan Ashaabul Ardhi yang berada di Serpong, Tangerang menjadi tempat tinggal bagi anak-anak yatim piatu sekaligus

mewadahi kaum dhuafa. Yayasan ashabul Ardhi dianggap mampu mengentaskan kaum dhuafa menjadi umat yang bersahaja dan berakhlakul kharimah. Yayasan ini setidaknya mampu menampung hingga puluhan anak yang diberikan pendidikan sedemikian rupa agar bisa menjadi anak yang baik dan berguna di masa depan. Pada dasarnya anak-anak usia ini umumnya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap lingkungan disekitarnya. Mereka cenderung ingin mencoba hal-hal baru untuk menambah wawasan mereka. Pada saat seperti inilah waktu yang sangat tepat untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan disekitar agar dapat menjadi lingkungan yang sehat.

Di masa pandemi seperti sekarang ini kesehatan adalah nomor satu, sedikit saja kita menyepelekan protokol kesehatan maka akan sangat berdampak pada tubuh kita. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), 37,3% sampah di Indonesia berasal dari aktivitas rumah tangga. Pada salah satu riset yang dilakukan, Indonesia menghasilkan sekitar 67,8 juta ton sampah pada 202 (Purwoko et al., n.d.). Salah satu upaya agar kita lebih mengurangi sampah di Indonesia dengan cara mendaur ulang sampah yang sudah tidak dipakai menjadi barang yang berguna. Disini kami mengedukasi anak-anak untuk

berkreativitas dengan menggunakan barang-barang bekas sebagai upaya mengurangi pencemaran lingkungan. Maka dari itu kami memutuskan untuk mengajarkan hal-hal mengenai kesehatan kepada masyarakat mulai dari usia dini agar kedepannya tercipta kesadaran dalam diri untuk dapat mewujudkan bangsa Indonesia yang sehat dimulai dari hal-hal kecil.

Tujuan pengabdian mempunyai fungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan kami diteliti. Suatu masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan secara jelas dan terarah apabila adanya tujuan penelitian (Adimihardja & Hikmat, 2003). Adapun tujuan kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengurangan sampah yang tidak membusuk dan memberikan pengetahuan dalam penanganan sampah sejak dini sehingga terwujud generasi yang peduli terhadap sampah. Melalui kegiatan diharapkan pemahaman anak-anak Yayasan Ashabul Ardhi dapat meningkat dan adanya kemandirian untuk melakukan daur ulang sampah menjadi barang yang lebih berguna atau layak digunakan. Dalam kegiatan ini diharapkan juga untuk meningkatkan kreativitas anak-anak yayasan Ashabul Ardhi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan P(M)KM dilakukan pada hari minggu 17 Oktober 2021 pukul 10.00 pagi bertempat di Yayasan Ashabul Ardhi,

Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan dimulai dengan sambutan ketua oleh ketua sekaligus pendiri Yayasan Ashabul Ardhi yaitu ibu Oshin Nursaadah, S.Sos dan sambutan oleh Dosen Pembimbing kami yaitu Ibu Siti Hanah S.E, M.M, lalu dilanjutkan dengan perkenalan oleh mahasiswa dan anak-anak yayasan. Kegiatan kami mengikutsertakan 30 anak berusia 8-12 tahun. Setelahnya, kami memaparkan materi yang sudah disiapkan sesuai Tema yang berisi manfaat dan tujuan serta bagaimana mengimplementasikan kegiatan daur ulang langsung ditempat itu. Dalam mengimplementasikannya, kami menggunakan botol bekas untuk membuat suatu barang baru yaitu tabungan. Kami harap nantinya barang yang kami buat dengan menggunakan barang bekas ini dapat bermanfaat dan bisa meningkatkan keinginan anak-anak untuk menabung sejak usia dini. Kami mengajak anak-anak mengembangkan kreatifitas mereka dalam kegiatan ini. Dalam selingan acara kami menyempatkan untuk membagikan makanan sebagai makan siang dan beberapa Games berhadiah yang sudah disiapkan oleh mahasiswa untuk anak-anak lalu acara ditutup oleh Mahasiswa dan ketua Yayasan Ashabul Ardhi. Kepada yayasan pun kami pun berikan hadiah berupa beberapa sembako dan lainnya sebagai ucapan

terimakasih kepada Yayasan Ashaabul Ardhi yang telah menerima kami dengan baik dan mengizinkan kami mengajarkan beberapa ilmu yang bisa kami sampaikan kepada anak-anak disana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat mengenai kreativitas dengan bahan daur ulang upaya guna meningkatkan kepedulian lingkungan khususnya Anak-anak di Yayasan Ashaabul Ardhi. Evaluasi hasil pengabdian ini dilakukan menurut presentasi sekehadiran khususnya Anak-anak Yayasan Ashaabul Ardhi, pemahaman dan hasil kegiatan. Dari hasil tersebut memperoleh hasil yang memuaskan, Anak-anak di Yayasan Ashaabul Ardhi memiliki rasa antusias yang tinggi terhadap kegiatan ini karena mendapatkan tambahan ilmu mengenai manfaat dari daur ulang serta dapat membuat kreativitas kerajinan tangan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijumpai beberapa faktor pendukung, yaitu adanya minat yang cukup besar dari kalangan Anak-anak Yayasan dari Ashaabul Ardhi untuk memahami materi yang disampaikan mengenai tujuan daur ulang, dampak negatif dari daur ulang serta minat yang tinggi mempraktekan dalam membuat kerajinan dari botol bekas menjadi

tabungan. Serta adanya dukungan dari Ibu Oshin Nursa'adah selaku pengurus Yayasan Ashaabul Ardhi.

Menurut ehta setiawan (Setiawan, 2012) dalam kamus besar bahasa Indonesia Online sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya.

Yuwono (2010) berpendapat bahwa sampah adalah sisa usaha atau kegiatan manusia yang berwujud padat baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat terurai maupun tidak dan dianggap sudah tidak dianggap berguna lagi sehingga dibuang ke lingkungan.(IRAWAN, 2017)

Ada banyak sekali jenis sampah yang sering kita jumpai di sekitar kita contohnya kertas limbah logam, limbah kaca, limbah baterai, gelas, botol, dan limbah plastik. Limbah plastic adalah salah satu limbah yang paling mudah didaur ulang (Anggraini et al., 2012). Sampah plastic menjadi masalah besar bagi lingkungan karena plastic menjadi salah satu limbah yang sulit terurai dalam tanah. Sebuah penelitian menyatakan setidaknya butuh waktu 10-20 tahun untuk mengurai sampah plastic di tanah (MUSLIHUN et al., 2020). Hal ini menjadi perhatian bagi pemerintah mengingat Negara kita merupakan salah satu penyumbang sampah plastic terbesar di dunia.

Tujuan mendaur ulang diantaranya adalah Mengurangi pencemaran akibat sampah, menghemat energi, dan menjaga sumber daya alam. Melakukan daur ulang berarti kamu sudah berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Daripada membuang dan menyebabkan pencemaran lingkungan, sampah atau barang bekas bisa kamu olah menjadi kreasi barang baru yang bermanfaat (Uus Kuswendi et al., 2020). Dan menyebutkan apa saja Dampak negatif membuang sampah sembarangan

1. Menimbulkan bau busuk (pencemaran udara).
2. Dapat menyebabkan banjir.
3. Menimbulkan penyakit
4. Sampah dapat merusak lingkungan
5. Mencemari air (sungai dan laut).

Menjelaskan mendaur ulang, melindungi dan melestarikan lingkungan sekitar. Hemat energi, energi yang dikeluarkan lebih sedikit daripada mengeluarkan yang baru. Hemat uang, kita hanya perlu mencari apa yang bisa digunakan untuk daur ulang. Pengurangan inferensi, artinya membakar hutan bukanlah lagi solusi untuk mengurangi sampah.

KESIMPULAN

Salah satu upaya agar kita lebih mengurangi sampah di Indonesia dengan cara mendaur ulang sampah yang sudah

tidak dipakai menjadi barang yang berguna. Melalui kegiatan ini diharapkan pemahaman anak-anak Yayasan ashbul ardhi dapat meningkat dan adanya kemandirian untuk melakukan daur ulang sampah menjadi barang yang lebih berguna atau layak digunakan. Dari hasil tersebut memperoleh hasil yang memuaskan, Anak-anak di Yayasan Ashaabul Ardhi memiliki rasa antusias yang tinggi terhadap kegiatan ini karena mendapatkan tambahan ilmu mengenai manfaat dari daur ulang serta dapat membuat kreativitas kerajinan tangan dari botol bekas menjadi barang yang berguna yaitu tabungan. Penulis menyarankan bukan hanya dalam kegiatan ini saja anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya, tetapi juga dukungan dari orang-orang sekitar agar senantiasa mengedukasi anak-anak usia dini untuk meningkatkan kreativitasnya terlebih dengan mendaur ulang. Karena dengan begitu selain kreativitas anak meningkat, kita juga menyelamatkan lingkungan dari pencemaran yang diakibatkan oleh sampah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt, karena kehendak dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini. Peneliti sadar pengabdian ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan

dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Endang Ruhiyat, S.E, M.M,CSRA,CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
2. Ibu Effriyanti, S.E, Akt, M.Si, C.A selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang.
3. Ibu Siti Hanah S.E., M.M , selaku Dosen Pembimbing kegiatan PP(M)KM telah memberikan bimbingannya dalam menyelesaikan kegiatan ini.
4. Ibu Oshin Nursa'adah S.,Sos Selaku Pendiri dan Ketua Yayasan Ashabul Ardhi yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan PP(M)KM
5. Teman – Teman mahasiswa dan peserta yang telah mengikuti semua kegiatan PP(M)KM



(Gambar 1. Pembukaan acara dengan sambutan dari ketua yayasan dan pembimbing P(M)KM)



(Gambar 2. diatas kelompok kami sedang memaparkan materi dan mempraktikan daur ulang)



(Gambar 3. Foto bersama peserta P(M)KM dan penyerahan cinderamata)



(Gambar 5. Foto Bersama Tim P(M)KM dengan pendiri sekaligus ketua yayasan Bu Oshin Nur Saadah)

REFERENSI

Anggraini, D., Pertiwi, M. B., & Bahrin, D. (2012). *Pengaruh Jenis Sampah, Komposisi Masukan Dan Waktu Tinggal Terhadap Komposisi Biogas Dari Sampah Organik. Jurnal Teknik Kimia, 18(1).*

Susilawaty, A., Jastam, M., Basri, S., & Amansyah, M. (2014). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan: Seri Integrasi Islam Kesehatan.*

IRAWAN, I. (2017). *Gambaran Sanitasi Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak (Tk) Di Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2017.* (Doctoral dissertation).

Irmayani, I., & Syahril, S. (2020). *Kebijakan Cukai Kantong Plastik Sebagai Dampak Eksternalitas Lingkungan.* *Jurnal Ekombis, 6(1)* <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i1.2007>

Adimihardja, K., & Hikmat, I. H. (2003). *Participatory Research Appraisal: Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.* *Humaniora.*

Rimantho, D., & Tamba, M. (2021). *Usulan strategi pengelolaan sampah padat di TPA Burangkeng Bekasi dengan pendekatan SWOT dan AHP.* *Jurnal Ilmu Lingkungan, 19(2), 383-391.*

Rachmawati, Q. (2015). *Pengolahan sampah secara pirolisis dengan variasi rasio komposisi sampah dan jenis plastik* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

Uus Kuswendi, M. P., Hana Sakura Putu

Arga, M. P., & Deden Herdiana
Altaftazani, M. P. (2020).
*Environmental literacy sekolah
dasar*. Tre Alea Jacta Pedagogie.

Pinontoan, O. R., & Sumampouw, O. J.
(2019). *Dasar Kesehatan
Lingkungan*. Deepublish.